

**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI PEKERTI
DI SMK BHAKTI PEMUDA**

Anisa Wulandari¹, Chairul Anwar², Sunarto³
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung^{1,2,3}

anisawulandari8680@gmail.com¹, chairulanwar@radenintan.ac.id²
sunarto@radenintan.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of learning activeness on students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) and Character Education subjects at SMK Bhakti Pemuda. The study is motivated by the low level of students' learning activeness, particularly in writing, drawing, and mental activities, which has an impact on students' low learning outcomes. This research is expected to contribute to improving the quality of PAI learning through increasing students' learning activeness. This study uses a quantitative approach with an associative ex post facto research design. The population of the study consisted of all 30 tenth-grade students of SMK Bhakti Pemuda, and all of them were used as the research sample. Data collection techniques included observation, questionnaires, tests, interviews, and documentation. The sampling technique used was simple random sampling. The research instruments consisted of a learning activeness questionnaire and a learning outcomes test. Instrument validity was tested using the Pearson Product Moment formula, while reliability testing used Cronbach's Alpha. Data analysis techniques included prerequisite testing through a normality test, followed by simple linear regression analysis to determine the effect of variable X on variable Y. The indicators of the learning activeness variable include visual activities, writing activities, mental activities, speaking activities, drawing activities, emotional activities, listening activities, and motor activities. Meanwhile, the indicators of learning outcomes include cognitive, affective, and psychomotor domains. The results of the study indicate that learning activeness has a positive and significant effect on students' learning outcomes in PAI and Character Education subjects. The higher the level of students' learning activeness, the better the learning outcomes achieved. Therefore, learning activeness becomes an important factor in improving the success of the learning process at school.

Keywords: *Learning Activeness, Learning Outcomes, Islamic Religious Education (PAI).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMK Bhakti Pemuda. Penelitian dilatarbelakangi

oleh rendahnya tingkat keaktifan belajar peserta didik, terutama pada aspek keaktifan menulis, menggambar, dan mental yang berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Bhakti Pemuda yang berjumlah 30 peserta didik dan seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Instrumen penelitian berupa angket keaktifan belajar dan tes hasil belajar. Uji validitas instrumen menggunakan rumus Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Teknik analisis data dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Indikator variabel keaktifan belajar meliputi aktivitas melihat, menulis, mental, berbicara, menggambar, emosional, mendengar, dan motorik. Sementara indikator hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Semakin tinggi tingkat keaktifan belajar peserta didik, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, keaktifan belajar menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran peserta didik di sekolah.

Kata Kunci: Keaktifan Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI).

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia dan membentuk karakter peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan moral, akhlak, dan karakter peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan

modern. Menurut H. Chairul Anwar dalam bukunya *Pendidikan Karakter untuk Mengatasi Krisis Moral*, pendidikan harus mampu membentuk karakter dan nilai moral peserta didik melalui proses pembelajaran yang aktif dan bermakna (Anwar, 2023). Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam menumbuhkan tanggung jawab, kesadaran belajar, dan keaktifan peserta didik sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat

kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Dalam perspektif Islam, pentingnya belajar ditegaskan dalam QS. Al-'Alaq ayat 1 yang berbunyi "*Alqra' bismi rabbikalladzi khalaq*" yang berarti "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan." Selain itu, hadis Rasulullah SAW menyatakan "*Innamal 'ilmu bita'allum*" yang berarti "Sesungguhnya ilmu diperoleh dengan belajar." Ayat dan hadis tersebut menunjukkan bahwa ilmu diperoleh melalui proses belajar yang aktif dan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, keaktifan belajar menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang optimal, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Keaktifan belajar merupakan keterlibatan peserta didik secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, menulis, mendengarkan, dan bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran yang aktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman peserta didik

terhadap materi pelajaran. Penelitian Eniwati Khaidir dan Fitriah M. Suud menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai moral, tanggung jawab, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pendidikan (Khaidir & Suud, 2020). Selain itu, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dinilai mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, dunia pendidikan dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka Belajar hadir sebagai upaya pemerintah untuk memberikan kebebasan kepada pendidik dalam merancang pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Menurut penelitian Yose Indarta dkk., Kurikulum Merdeka relevan dengan pembelajaran abad ke-21 karena menekankan kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis peserta didik (Indarta et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar menjadi komponen penting dalam

mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran modern.

Selain itu, H. Chairul Anwar dalam buku *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21* menyatakan bahwa pendidikan modern harus mampu menumbuhkan sikap aktif, terbuka, dan kolaboratif pada peserta didik agar dapat beradaptasi dengan perubahan global (Anwar, 2019). Pembelajaran yang partisipatif dan berpusat pada peserta didik dapat meningkatkan keaktifan belajar sekaligus membentuk karakter yang menghargai perbedaan dan memiliki kemampuan berpikir kritis.

Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil pra penelitian melalui observasi dan wawancara dengan guru PAI di SMK Bhakti Pemuda pada tanggal 10 Januari 2025, ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih terbatas, minat belajar peserta didik masih rendah, serta hasil belajar PAI belum optimal. Selain itu, hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar peserta didik masih rendah

terutama pada aspek keaktifan menulis, menggambar, dan mental. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum terlibat secara aktif dan menyeluruh dalam proses pembelajaran.

Rendahnya keaktifan belajar peserta didik dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Menurut Anwar Sewang dan Muhammad Aswad, pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Sewang & Aswad, 2023). Selain itu, penelitian Santa Aulia, Devi Rachmadhani, dan Putri Ulfa Kamalia menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik (Aulia et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Bhakti Pemuda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

PAI melalui peningkatan keaktifan belajar peserta didik sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2026/2027 di SMK Bhakti Pemuda yang beralamat di Jalan Flamboyan No. 6, Sindang Sari, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif *ex post facto* untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengolahan data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan antarvariabel. Penelitian *ex post facto* dilakukan tanpa memberikan perlakuan langsung kepada subjek penelitian, melainkan mengamati kondisi yang telah terjadi dan menelusuri hubungan antara variabel keaktifan belajar (X) dan hasil belajar (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Bhakti Pemuda yang berjumlah 30 peserta didik. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar peserta didik, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Indikator keaktifan belajar meliputi perhatian saat pembelajaran, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan, keterlibatan dalam diskusi, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, indikator hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, angket, tes, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran secara langsung, angket digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan belajar peserta didik, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar, dokumentasi digunakan untuk

memperoleh data pendukung penelitian, sedangkan wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai proses pembelajaran dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus Pearson Product Moment untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji prasyarat, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t . Uji prasyarat berupa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Setelah data memenuhi syarat, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk

mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel keaktifan belajar dalam menjelaskan variasi hasil belajar peserta didik. Adapun uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis penelitian diterima dan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bhakti Pemuda dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan angket. Data penelitian kemudian dianalisis melalui uji prasyarat dan uji hipotesis yang meliputi uji normalitas, regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji t .

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sebagai syarat

penggunaan analisis statistik parametrik. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS melalui menu *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore* dengan memilih *Normality Plots with Tests*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KEAKTIFAN BELAJAR	.124	30	.200 [*]	.945	30	.127
HASIL BELAJAR	.151	30	.078	.943	30	.113

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel sebanyak 30 responden, sehingga pengujian Shapiro-Wilk lebih sesuai digunakan untuk sampel kecil.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk variabel Keaktifan Belajar sebesar

0,127, sedangkan variabel Hasil Belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,113. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar berdistribusi normal

1. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) bersifat linear atau membentuk garis lurus. Uji ini biasanya dilakukan sebelum analisis korelasi atau regresi linear sederhana, karena regresi linear mensyaratkan adanya hubungan yang linear antar variabel. Jika hubungan kedua variabel tidak linear, maka analisis regresi linear tidak tepat digunakan.

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas Data

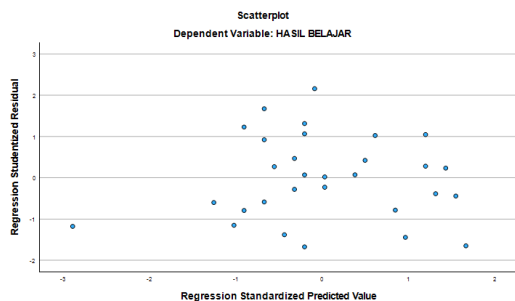
ANOVA Table			
			Sig.
HASIL BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	.060
KEAKTIFAN BELAJAR		Linearity	<.001
		Deviation from Linearity	.667
	Within Groups		
	Total		

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak

mengalami heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik *Scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan titik-titik tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar secara luas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi

Tabel 4 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.853	6.844		.789
	KEAKTIFAN BELAJAR	.598	.089	.787	<.001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel koefisien regresi, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 1,853 dan koefisien regresi

variabel Keaktifan Belajar (b) sebesar 0,598, sehingga persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = 1,853 + 0,598X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa ketika Keaktifan Belajar (X) bernilai nol, maka Hasil Belajar (Y) diprediksi sebesar 1,853. Koefisien regresi bernilai positif (0,598), yang berarti setiap peningkatan satu satuan Keaktifan Belajar akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,598 satuan. Dengan demikian, terdapat hubungan positif antara Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar, yaitu semakin tinggi Keaktifan Belajar maka semakin tinggi pula Hasil Belajar.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Koefisien ini dilambangkan dengan R^2 (R Square) dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel X dalam menjelaskan variasi variabel Y, sedangkan semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.620	.606	4.08884

a. Predictors: (Constant), KEAKTIFAN BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,667 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar bersifat linear. Selain itu, nilai signifikansi *Linearity* $< 0,001$ menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial serta menguji signifikansi koefisien regresi dalam analisis regresi sederhana.

Tabel 5 Hasil Uji T

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.853	6.844		.789
	KEAKTIFAN BELAJAR	.598	.089	.787	<.001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Variabel Keaktifan Belajar memiliki nilai t hitung sebesar 6,754 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Nilai t tabel pada $df = 28$ dan taraf signifikansi 5% adalah 2,048. Karena t

hitung 6,754 lebih besar daripada t tabel 2,048 dan nilai signifikansi $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Keaktifan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa keaktifan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMK Bhakti Pemuda. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan data berdistribusi normal, hubungan kedua variabel bersifat linear, serta hasil uji regresi yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa keaktifan belajar memberikan kontribusi sebesar 62% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang aktif dalam bertanya, berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan mengikuti pembelajaran cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan teori keaktifan belajar dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keaktifan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran PAI, keaktifan belajar sangat penting karena tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membantu pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMK Bhakti Pemuda. Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, seperti

memperhatikan, bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang kurang aktif. Dengan demikian, semakin tinggi keaktifan belajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Keaktifan belajar juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna, serta mendukung pengembangan sikap percaya diri, tanggung jawab, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis yang sangat penting dalam pembelajaran PAI.

Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode yang aktif, kreatif, dan inovatif serta memanfaatkan media dan teknologi agar peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas secara mandiri maupun kelompok agar hasil belajar dapat meningkat. Pihak sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran aktif serta memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi

pembelajaran. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi, minat belajar, atau lingkungan belajar, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab. "Sampling Dalam Penelitian Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 4, no. 1 (2021): 38–45.
<https://doi.org/10.56467/jptk.v4i1.23>.
- Adimsyah, Fatma Amah, Akhmad Fauzi, and Muhamamd Husnur Rofiq. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dakon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 3, no. 1 (2023): 28–34.
<https://doi.org/10.31538/cjotl.v3i1.417>.
- Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2024): 430–48.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>.
- Asrulla, Risnita, M. S Jailani, and Firdaus Jeka. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.
- Aulia, Santa, Devi Rachmadhani, and Putri Ulfa Kamalia. "Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Systematic Literature Review. Asatiza Jurnal Pendidikan, 4(3), 178–192. Httpsdo.Pdf" 4, no. 3 (2023): 178–92.
- Bandar, Sukarame, and Lampung Indonesia. "Character Education Insightful Nationality: A Multi Cultural Approach Chairul Anwar" 7, no. 2 (2016): 182–87.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n2s1p182>.
- Darmawan, Herman, Kalsum Umi, Mizani Hilmi, and Hermina Dina. "Konsep Penelitian Casual-Comparative (Ex Post Facto Research)." *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 4, no. 3 (2023): 1–3.
<https://doi.org/10.30762/factor>.
- Diana Faradila. *Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Di Man 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Di Man 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, 2020.
- Edy Waluyo, Ahmad Septian, Ega Jerilian, Ifnu Nur Hidayat, Muhammad Alfin Prahadi, Teguh Prasetyo, and Ade Irpan Sabilah. "Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T." *JEBI: Jurnal Ekonomi*

- Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 775–85.
- Efendi, Devi Nanda, Bambang Supriadi, and Lailatul Nuraini. "Analisis Respon Siswa Terhadap Media Animasi Powerpoint Pokok Bahasan Kalor." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 10, no. 2 (2021): 49. <https://doi.org/10.19184/jpf.v10i2.23763>.
- Ery Teguh Prasetyo, Puspa Marlina. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap." *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2023): 49–59.
- Evitasari, Atika Dwi, and Mariam Sri Aulia. "Media Diorama Dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 3, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i1.11013>.
- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 321–34. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.
- Hakim, Riko Al, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.
- Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>.
- Khaidir, Eniwati, and Fitriah M. Suud. "Islamic Education in Developing Students' Characters At As-Shofa Islamic High School .," *International Journal of Islamic Educational Psychology* 1, no. 1 (2020): 50–63. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ijiep/article/download/8518/5356>.
- Novi Hartanti. "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika." *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA* 2, no. 3 (2019): 267–74.
- Nurfatimah, Nurfatimah, Lalu Hamdian Affandi, and Ilham Syahrul Jiwandono. "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 145–54. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.130>.
- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti, Langlang Handayani. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Pai, Pembelajaran, and Dan Budi. "Internalisasi Nilai Kesantunan Berbahasa Melalui Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti" 29 (2020): 13–28.
- Permana, R. A., & Ikasari, D. (2023). Uji Normalitas Data Menggunakan Metode

- Empirical Distribution Function dengan Memanfaatkan MATLAB dan Minitab 19. *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2023*, 7–12.
- Rahmayanti, Dita, Djoko Hari Supriyanto, and Tri Wardati Khusniyah. "Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Holistika* 6, no. 1 (2022): 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.34-40>.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani. "Validitas and Reliabilitas." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.
- Rikawati, Kezia, and Debora Sitinjak. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif." *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, no. 2 (2020): 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>.
- Rohmah, Nadia Wulidar, and Didit Hermawan. "Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 4, no. 1 (2025): 159–73.
- Salmaa. "Definisi Operasional: Pengertian, Ciri-Ciri, Contoh, Dan Cara Menyusunnya." *Open Journal Systems* 17, no. 05 (2022): 795–802.
- Supriadi, Gito. *PENELITIAN PENDIDIKAN Metod1.Pdf*, 2021.
- Susilowati, Endang, and Sholeh Hidayat. "Volume 8 Nomor 2 November 2021 200 PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS 4 SDN TAKTAKAN I The Effect Student Active Learning to Learning Outcome on Social Science Subject" 8, no. November (2021): 200–213.
- Syahroni Irfan, Muhammad. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56.
- Wahono, Bevo, Pei Ling Lin, and Chun Yen Chang. "Evidence of STEM Enactment Effectiveness in Asian Student Learning Outcomes." *International Journal of STEM Education* 7, no. 1 (2020): 1–18. <https://doi.org/10.1186/s40594-020-00236-1>.
- Zamzani, Nurul, Febryanti Febryanti, and Ayu Rahayu. "Pengaruh Keaktifan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Journal Pegguruang: Conference Series* 4, no. 1 (2022): 89. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.2870>.